

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran ini dituangkan kedalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran IPA melalui penggabungan metode demonstrasi dan eksperimen, adalah peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan eksperimen, kemudian siswa mendemonstrasikan hasil dari eksperimen tersebut di depan kelas. Demonstrasi berfungsi agar konsep yang telah dipelajari tertanam dengan kuat dalam pikiran peserta didik. Selain itu, di akhir pembelajaran pendidik memberikan reward and funishment sebagai bentuk penghargaan kepada kelompok yang dapat melaksanakan kegiatan eksperimen dan demonstrasi dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penggabungan metode demonstrasi dan eksperimen secara sekuensial, terlebih dahulu pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, lalu eksperimen dan diakhiri dengan dmeonstrasi kembali. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penggabungan metode demonstrasi dan eksperimen secara sekuensial terlaksana dengan baik. Ini terbukti dengan semakin meningkatnya kerja sama diantara kelompok dan keberanian dalam menjawab pertanyaan.

Peningkatan ini didukung juga oleh pemberian *reward and funishment* kepada kelompok yang terbaik dan kelompok yang melakukan pelanggaran.

3. Penggabungan metode demonstrasi dan eksperimen mampu meningkatkan hasil belajar, baik itu hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan demikian, penggabungan metode demonstrasi dan eksperimen efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih mengembangkan penggabungan metode demonstrasi dan eksperimen dalam ruang lingkup yang lebih luas.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat berperan aktif untuk melaksanakan penggabungan metode demonstrasi dan eksperimen, karena walaupun dalam pelaksanaannya memerlukan alat dan bahan pembelajaran, tetapi hal itu dapat diatasi dengan menggunakan alat dan bahan yang sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah.
3. Bagi guru, penerapan penggabungan metode demonstrasi dan eksperimen sebaiknya tidak hanya digunakan di kelas V, tetapi di kelas yang lain. Selain itu, dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi lembaga pendidikan, dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak hanya dari ranah kognitif, tetapi dari ranah afektif dan

psikomotor. Pihak lembaga juga dapat mensosialisasikan penggabungan metode demonstrasi dan eksperimen sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

